BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh motivasi belajar dan peraan guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Hal ini dibuktikan dengan N=205 nilai koefesien korelasi r_{x1y} sebesar 0,531 dan nilai koefesien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,282). Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan N= 205 nilai koefesien korelasi r_{x2y} sebesar 0,526 dan nilai koefesien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,277. Dengan demikian, semakin baik peran guru dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan N= 205 nilai koefesien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,644, nilai koefesien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,414, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (71,398 > 3,04). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti motivasi belajar mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS yang optimal akan dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya ini dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru dalam memotivasi belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil tersebut dapat diimplikasikan bahwa, untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dapat dilakukan dengan

meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Peran guru, tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada siswanya, tetapi lebih kompleks, yaitu sebagai informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan bahwa, untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dapat dilakukan dengan memaksimalkan peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, perlu juga adanya peran guru dalam proses pembelajaran yang tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga mendidik siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi belajar mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya. Mengingat begitu kompleknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian ini hanya mengukur dari aspek motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini, belum mencerminkan dari berbagai faktor prestasi belajar secara menyeluruh.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 41,4%, sehingga masih tersisa 58,6% sumbangan efektif dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa, dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi presatsi belajar IPS**.**
3. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan, karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden mengisi sesuai keadaan yang ada pada dirinya.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan imlikasi maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mempunyai berbagai faktor yang mempengaruhinya. Mengingat begitu kompleknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian ini hanya mengukur dari aspek motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar lebih diperhatikan dan dioptimalkan, agar prestasi belajar yang dicapai siswa lebih optimal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 41,4%, sehingga masih tersisa 58,6% sumbangan efektif dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-

faktor lain disarankan diteliti untuk penelitian selanjutnya agar mengetahui seberapa efektif terhadap prestasi belajar, sehingga prestasi belajar dapat dioptimalkan.

3. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan, karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden mengisi sesuai keadaan yang ada pada dirinya. Dalam penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain, agar hasil penelitian semakin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Setyawati. (2010). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/ 2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Atin Puji Astutik. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Dewi Agustiana Wati. (2011). Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, dan Kebiasaan Membeca dengan Prestasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2010/2011. *Tesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana.

Etin Solihatin & Raharjo. (2008). *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS).* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2006*). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensio.

____. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Sardiman A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.(2007*). Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

____. (2010*). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supardi, (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU Sistem Pendidikan Nasional. (2008). Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stanadar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Preanada Media Group.

Winkel. W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Media Abadi.